ABSTRACT

Fibiarty, Amalia M. 2015. The Representation of Speech Disfluency Made by Leonardo DiCaprio and Martin Scorsese during Interview Program in Bloomberg TV, Thesis, UINSA Surabaya.
Advisor Dr. Mohammad Kurjum, M. Ag
Keywords Speech Production, Speech Disfluency, Leonardo DiCaprio, Martin Scorsese, Interview program, Wolf of Wall Street

---

This research focuses on speech disfluency. Speech Disfluency happens when the speaker disrupts his speech during the process of speech production. Speech disfluency is considered as an incomplete planning of message in the brain. Yet the speaker deals to produce the speech. Speech disfluency may happen to anyone and it occurs naturally. Speech disfluency is not referred to speech-language pathology. Speech disfluency is a normal speech which is not perfect in delivering speech. A normal speech may pause, edit, or revise their thought after the speakers delivered their message.

The writer conducts this study in order to portray the speech disfluency that occurs in native English speaker. She classifies and analyzes about the types and factors trigger speech disfluency. The object of this study is the utterances of Leonardo DiCaprio and Martin Scorsese along the interview in Bloomberg TV Program. The data for this study is collected from internet. This study analyzes the types of speech disfluency which proposed by Clark and Clark (1977) and describes the factors that triggered speech disfluency which proposed by Brothfield et al., (2001).

The findings of this study show that not all types of speech disfluency which are proposed by Clark and Clark (1977) appears in both speakers, Leonardo DiCaprio and Martin Scorsese. From 562 speech disfluencies that happen, only Martin Scorsese produces all types of speech disfluency. Leonardo DiCaprion only produces silent pause, filled pause, repetition, unretraced false start, retraced false start, and correction. The most common type of speech disfluency which presents during the research is filled pause with 182 times (32%) out of 562 speech disfluency that occurrs. The writer also finds the factors emerge the occurrences of speech disfluency during this interview program, there were processing load covers hesitation, coordination function covers time limitation, and social factor covers the topic discussion.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTISARI

Fibiarty, Amalia M. 2015. The Representation of Speech Disfluency Made by Leonardo DiCaprio and Martin Scorsese during Interview Program in Bloomberg TV, Thesis, UINSA Surabaya.
Pembimbing: Dr. Mohammad Kurjum, M. Ag
Kata Kunci: Produksi berbahasa, Ketidaklancaran berbahasa, Leonardo DiCaprio, Martin Scorsese, program wawancara, Wolf of Wall Street

---

Penelitian ini berfokus pada ketidaklancaran berbahasa. Ketidaklancaran berbahasa terjadi ketika adanya ganguan selama proses produksi berbicara. Ketidaklancaran berbahasa dipertimbangkan sebagai sebuah ketidakrampungan maksud/ pesan yang diinginkan penutur ketika diproses didalam otak. Namun, penutur memutuskan untuk memproduksi sebuah perkataan. Ketidaklancaran berbahasa dapat terjadi pada siapa saja dan itu terjadi secara alami. Ketidaklancaran berbahasa tidak berhubungan dengan suatu penyakit dalam berbahasa. Ketidak lancaran berbahasa dalam konteks ini normal terjadi pada setiap penutur. Dalam proses penyampaian ucapan, penutur mungkin saja berhenti, memperbaiki atau meninjau kembali perkataan yang telah ia sampaikan.

Penulis melakukan penelitian ini untuk menggambarkan ketidaklancaran berbahasa yang terjadi pada penutur yang menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama mereka. Penulis mengklasifikasi dan menganalisis lebih lanjut tentang jenis dan faktor pemicu ketidaklancaran berbahasa. Objek penelitian ini adalah ucapan dari Leonardo DiCaprio dan Martin Scorsese yang terjadi sepanjang wawancara di Program televisi Bloomberg. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari internet. Penelitian ini menganalisa jenis dari ketidaklancaran berbahasa yang diusulkan oleh Clark dan Clark (1977) dan menggambarkan faktor-faktor pemicu ketidaklancaran berbahasa yang diusulkan oleh Brothfield et al., (2001).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa tidak semua jenis ketidaklancaran berbahasa dialami oleh Leonardo DiCaprio dan Martin Scorsese. Dari 562 ketidaklancan yang terjadi, hanya Martin Scorsese memproduksi semua jenis ketidaklancaran berbahasa. Leonardo DiCaprio hanya memproduksi jeda diam, jeda diisi, pengulangan, ketidak pengulangan awal yang salah, pengulangan awal yang salah, dan pengkoreksian. Jenis ketidaklancaran berbahasa yang paling sering terjadi selama penelitian adalah jeda diisi dengan 182 kali (32%) dari total 562. Penulis juga menemukan beberapa faktor yang memicu terjadinya ketidaklancaran berbahasa selama program wawancara ini, diantaranya, ada pengolahan beban pada pemilihan kata melingkupi keragu-raguan, fungsi koordinasi melingkupi keterbatasan waktu, dan faktor sosial meliputi topik yang didiskusikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id